



Peningkatan Potensi Masyarakat Pedesaan Menuju Desa Unggul Berwawasan Teknologi Di Desa Kedungkimpul Kecamatan Sukorame Kabupaten Lamongan

Increasing the Potential of Rural Communities Towards Superior Villages with Technological Insight in Kedungkimpul Village, Sukorame District, Lamongan Regency

Akbar Bayu Kresno Suharso ^{a,1,*}, Akhmad Maliki ^{b,2}, Johan Paing Heru Waskito ^{c,3}, Soerjandani Priantoro Machmoed ^{d,4}, Utari Khatulistiani ^{e,5}, Andaryati ^{f,6}, Siswoyo ^{g,7}, Soebagio ^{h,8}, Soepriyono ^{i,9}, Titien Setiyo Rini ^{j,10}, Sri Wulan Purwaningrum ^{k,11}, Agus Purwito ^{l,12},

^{a,b,c,d,e,f,g,h,i,j,k,l} Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Jl. Dukuh Kupang XXV No.54, Kota Surabaya 60225, Indonesia

* akbarbks@uwks.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received : dd-mm-yyyy

Revised : dd-mm-yyyy

Accepted : dd-mm-yyyy

Published : dd-mm-yyyy

Keywords

Village Potential,
Community Service,
Technology

ABSTRACT/ABSTRAK

Maximizing village potential has a major effect on community welfare. Most of Indonesia's territory consists of beautiful and natural rural areas. Behind the beautiful atmosphere of the village, there is a lot of potential which, if developed and managed properly, can improve the economy of the community as a whole. The government realizes that the welfare of rural communities has a major influence on the prosperity of Indonesian society as a whole. By maximizing village potential, the rotation of the rural economy will increase. Village potential development influences the level of the national economy. One potential that has not been maximally explored is in Kedungkimpul Village, Sukorame District, Lamongan Regency. In this village there are still many human and natural resources which are local potentials that can be developed.

Keywords: Village Potential, Community Service, Technology

Memaksimalkan potensi desa berpengaruh besar terhadap kesejahteraan masyarakat. Sebagian besar wilayah Indonesia terdiri dari daerah pedesaan yang indah dan alami. Dibalik keindahan suasana desa menyimpan banyak potensi yang bila dikembangkan dan digarap dengan baik bisa meningkatkan perekonomian masyarakat secara keseluruhan. Pemerintah menyadari bahwa kesejahteraan masyarakat desa berpengaruh besar terhadap kemakmuran masyarakat Indonesia secara keseluruhan. Dengan memaksimalkan potensi desa, perputaran roda ekonomi pedesaan akan meningkat. Pengembangan potensi desa berpengaruh terhadap tingkat perekonomian nasional. Salah satu potensi yang belum digali maksimal yaitu terdapat pada Desa Kedungkimpul Kecamatan Sukorame Kabupaten Lamongan. Didalam desa ini masih banyak terdapat sumber daya manusia dan sumber daya alam yang merupakan potensi lokal yang dapat dikembangkan. Potensi lokal ini lah yang merupakan faktor penentu keberhasilan sebuah pembangunan desa.

Kata kunci : Potensi Desa, Pengabdian Masyarakat, Teknologi



Copyright © 2023, Suharso et al

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

UCAPAN TERIMA KASIH (ACKNOWLEDGMENT)

The community service team of the Civil Engineering Study Program, Faculty of Engineering, Wijaya Kusuma Surabaya University, would like to thank the LPPM of Wijaya Kusuma Surabaya University for funding this activity and the Kedungkimpul Village, Sukorame District, Lamongan Regency for their assistance and cooperation.

PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat merupakan strategi dalam konsep pembangunan berpusat pada masyarakat sebagai subyek pembangunan (Khatulistiani, Rini, Soebagio, & Suharso, 2023). Apabila melihat kondisi saat ini masyarakat desa telah terperangkap oleh kemiskinan dan keterbelakangan. Sehingga perlu ada peningkatan harkat serta martabat agar masyarakat desa bisa berdaya guna dan mandiri.

Menurut data dari BPS yang dirilis pada tahun 2022-2023, tingkat penduduk miskin lebih banyak berada di desa daripada di kota yaitu presentase kemiskinan di desa sebesar 12,29% sedangkan di kota sebanyak 7,50%. Tingkat kemiskinan di desa bisa dipengaruhi oleh kurangnya lapangan pekerjaan, daerah yang masih terisolasi, dan minimnya informasi dan rendahnya tingkat pendidikan serta pengetahuan masyarakat desa. (Endah, 2020) Maka pemerintah desa sebagai penyelenggara pemerintahan dan pembangunan harus memiliki komitmen agar masyarakat prasejahtera dapat berdaya guna, memiliki kemampuan, mandiri untuk bisa meningkatkan ekonomi masyarakat dan keluarga melalui pemanfaatan potensi lokal yang ada di desa. Pemberdayaan yang dilakukan bisa dilakukan mulai dari perencanaan, kemudian pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi (Rumiati, Gunawan, & Trisunarno, 2021). Untuk dapat memberdayakan masyarakat bisa dilakukan dengan memanfaatkan potensi lokal yang dimiliki desa dimana masyarakat tinggal

Potensi lokal desa merupakan segala sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang terdapat di desa. Dimana semua sumber daya tersebut dapat dimanfaatkan bagi keberlangsungan dan perkembangan desa. Defini lain dari potensi lokal yaitu kekayaan alam, budaya, dan sumber daya manusia yang terdapat dalam sebuah daerah (Idajati et al., 2022). Potensi alam pada sebuah daerah bergantung dari kondisi geografis, iklim, serta bentang alam daerah tersebut. Ketika kita mendengar kata potensi desa, pasti langsung mengarah ke suatu desa yang akan dikembangkan menjadi desa wisata. Namun sebenarnya tidak hanya itu saja, melainkan juga sektor-sektor lain seperti ekonomi, pendidikan, sosial, lingkungan dll yang juga ikut dikembangkan (Rusdiyana, Suhariyanto, Sampurno, Sanyoto, & Mashuri, 2022).

Dalam mengembangkan potensi di suatu desa tidaklah mudah, idealnya kita mengutamakan perencanaan yang matang dan tepat guna serta efektif dan juga efisien (Puspita & Rasyidah, 2023). Hal tersebut juga tidak lepas dari peran masyarakat dan pemerintah yang saling bahu-membahu dalam mengembangkan potensi desa. Secara umum tujuan dari adanya pengembangan potensi desa adalah untuk mendorong kemandirian masyarakat yang ada di desa tersebut melalui pemberdayaan masyarakat seperti halnya mengadakan pelatihan, inovasi alat baru, sosialisasi tentang cara pengolahan suatu produk dan lain-lain (Drs. Abdurrohman, 2014). Tentunya hal tersebut demi kesejahteraan masyarakat di desa tersebut. Salah satunya di Desa Kedungkumpul Kecamatan Sukorame Kabupaten Lamongan. Didalam desa ini masih banyak terdapat sumber daya manusia dan sumber daya alam yang merupakan potensi lokal yang dapat dikembangkan. Keadaan alam yang berbeda menghasilkan keragaman serta menjadikan ciri khas potensi local setiap wilayah. Sehingga pembangunan masyarakat bisa dimulai dengan melihat kekhasan bentang alam, perilaku dan budaya masyarakat setempat, sehingga akan memberikan dampak pada kesejahteraan masyarakat dengan menggali potensi lokal suatu daerah yang ada. Potensi lokal ini lah yang merupakan faktor penentu keberhasilan sebuah pembangunan desa..

METODE

Untuk metode yang digunakan terdapat beberapa langkah yang dilakukan agar pelaksanaan pengembangan potensi desa bisa berjalan lancar, efektif dan efisien sesuai dengan potensi yang ada dan kebutuhan masyarakat. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pendataan dan kajian awal terhadap data potensi yang tersedia untuk menentukan obyek-obyek yang bisa dikembangkan.
2. Melakukan survey lapangan untuk mengumpulkan data-data yang akan dijadikan bahan dalam memetakan potensi dan masalah serta fasilitasi-fasilitasi yang akan diimplementasikan. .
3. Menentukan skala prioritas potensi yang akan dikembangkan berdasarkan kebutuhan, biaya dan manfaat dari hasil pengembangan.
4. Merumuskan design atau rencana strategis yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat untuk mengembangkan desa mandiri berbasis kawasan pedesaan berdasarkan kondisi riil di lapangan.
5. Mengimplementasikan design atau rencana strategis yang telah dihasilkan

Dalam melakukan pengembangan potensi desa perlu melibatkan partisipasi masyarakat secara proporsional yang merupakan masyarakat Desa Kedungkumpul Kecamatan Sukorame Kabupaten Lamongan. Hal ini diperlukan agar setiap program pengembangan mendapatkan dukungan penuh dari masyarakat, mulai dari pendataan, pengkajian, pengerjaan proyek, pemanfaatan hingga pemeliharaan. Dengan mengembangkan partisipasi masyarakat maka pembangunan akan lebih efektif dan efisien karena masyarakat akan lebih bertanggungjawab terhadap keberlangsungan pembangunan, mereka merasa ikut memiliki setiap hasil pembangunan desa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberdayaan masyarakat sebagai upaya memberikan kekuatan atau daya bagi masyarakat sehingga keluar dari permasalahan yang dihadapi. Dengan pemberdayaan masyarakat memungkinkan perubahan dengan bersandar pada kemampuan, prakarsa dan partisipasi masyarakat desa sendiri.

Untuk bisa mewujudkan semua ini maka pemerintah desa sebagai leading sektoral di tingkat desa perlu memberi suntikan motivasi, mengenali potensi atau kemampuan apa saja yang dimiliki masyarakat maupun non-fisik berupa segala kekayaan alam yang dapat dikembangkan sehingga bisa bermanfaat untuk kesejahteraan masyarakat desa. Pembahasan kegiatan yang dilakukan dalam pengembangan potensi desa yang partisipasif adalah sebagai berikut.

1. Sosialisasi pengembangan potensi melalui musyawarah desa yang dihadiri perangkat desa, Badan Permusyawaratan Desa, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa, Pimpinan Rukun Warga (RW), Pimpinan Rukun Tetangga (RT) lembaga-lembaga desa dan tokoh masyarakat. Dalam sosialisasi ini perlu disampaikan maksud pengembangan potensi desa, langkah-langkah yang perlu ditempuh, dan tugas serta peran masing-masing.
2. Pendataan potensi desa dan kebutuhan masyarakat oleh masing-masing RT, selanjutnya dihimpun dalam rapat RW untuk dikirim ke pemerintah desa.
3. Pemerintah desa menghimpun dan mendata potensi desa dan kebutuhan masyarakat dari setiap RT/RW serta masukan dari lembaga.
4. Musyawarah desa untuk merumuskan potensi desa yang akan dikembangkan berdasarkan kebutuhan, biaya dan manfaat dari hasil pengembangan. Dalam musyawarah ini juga dibentuk Tim tim pengembang sesuai kebutuhan dan keahliannya.
5. Hasil survey dan pengkajian disampaikan dalam musyawarah desa, untuk disepakati sebagai program pembangunan desa dan dimasukkan dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah dan Program Tahunan.
6. Implementasi pengembangan potensi desa dilaksanakan oleh tim yang dibentuk dalam musyawarah desa dengan melibatkan masyarakat.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi

Pemberdayaan masyarakat dalam menggali potensi lokal desa baik sumber daya manusia dan sumber daya lama yang dimiliki mempunyai tujuan positif dalam kesejahteraan masyarakat desa itu sendiri. Dari kegiatan sosialisasi yang dapat dilihat pada Gambar 1, hasil yang didapatkan dari berbagai rangkaian kegiatan yang telah dilakukan guna menggali potensi masyarakat di Desa Kedungkumpul Kecamatan Sukorame Kabupaten Lamongan adalah sebagai berikut.

1. Sektor Teknologi Industri Pertanian : Pengolahan Aneka Produk Berbahan Baku Jagung
Manfaat dari kegiatan ini adalah masyarakat dapat memperoleh pengetahuan dan transfer teknologi pengolahan pangan yang tepat guna kepada masyarakat serta mendapatkan alternatif produk yang dapat dijadikan sebagai penambah penghasilan keluarga dan olahan yang dapat menjadi produk unggulan daerah.
2. Sektor Teknologi Informatika : Memaksimalkan pengaplikasian Ms.Power Point
Tujuan dari kegiatan ini adalah dalam setiap kegiatan belajar mengajar antar guru maupun siswa menjadi lebih efektif dan efisien sehingga ilmu yang didapatkan menjadi lebih maksimal.
3. Sektor Pembangunan Pariwisata : Pengembangan Desa Wisata
Pengembangan desa wisata bisa dimulai dengan mengenali potensi desa yang ada. Desa bisa mengembangkan agrowisata, wisata alam pedesaan, dan masih banyak lagi lainnya. Dengan desa wisata, petonesi desa bisa tergarap dan kesejahteraan masyarakat akan meningkat.

KESIMPULAN

Peningkatan kemampuan dengan menggali potensi lokal masyarakat merupakan hal penting terutama bagi masyarakat desa. Dengan kemampuan dan potensi lokal desa baik fisik maupun non fisik yang ada dapat memberikan peningkatan kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Pemberdayaan masyarakat merupakan jalan bagaimana potensi lokal dapat dibangun sehingga berdaya guna, memiliki kemampuan dan kekuatan untuk merubah kehidupan kearah yang lebih baik. Potensi lokal yang dapat dikembangkan lebih lanjut yang terapat pada Desa Kedungkumpul Kecamatan Sukorame Kabupaten Lamongan adalah pengolahan aneka produk berbahan baku jagung (sektor teknologi industri pertanian), memaksimalkan pengaplikasian ms.power point (sektor teknologi informatika), dan pengembangan desa wisata (sektor pembangunan pariwisata).

DAFTAR PUSTAKA

- Drs. Abdurukhman, M. P. (2014). Pengembangan Potensi Desa. *Academia*, 1–8. Retrieved from https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/55324940/pengembangan_potensi_desa-libre.pdf?1513641522=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DPENGEMBANGAN_POTENSI_DESA.pdf&Expires=1670468891&Signature=I9v3vsDTtrXb2~4HReqyvoCDxo5K8l8kjh7ox7y6yAp~Ma17y8Q
- Endah, K. (2020). Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 135–143.
- Idajati, H., Prasetyo, D., Desmawati, I., Saptarini, D., Rahman, R., Santoso, B. J., & Nurliyana, F. U. (2022). Sistem Penanaman Virtual Sebagai Upaya Peningkatan Daya Tarik Eduwisata, Desa Oro-oro Ombo, Kota Batu. *Sewagati*, 6(6), 672–684. <https://doi.org/10.12962/j26139960.v6i6.126>
- Khatulistiani, U., Rini, T. S., Soebagio, S., & Suharso, A. B. K. (2023). Sosialisasi Tas LiPanKu (LIpat simPAN di saKU) di Lingkungan Ibu-ibu Tim Penggerak PKK Sebagai Upaya Pengurangan Penggunaan Kantong Belanja Berbahan Plastik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(1 SE-), 63–70. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.914>
- Puspita, R. A., & Rasyidah, R. (2023). Pembangunan Kembali Desa Wisata dengan Penanaman Bunga Telang di Dusun Sirat, Kabupaten Bantul, D.I Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(3), 335–341. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.1020>
- Rumiati, A. T., Gunawan, J., & Trisunarno, L. (2021). Proses Partisipatif dalam Pemetaan Desa untuk Pembangunan Berkelanjutan di Kawasan Sekawan Sejati Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat. *Sewagati*, 5(2), 176. <https://doi.org/10.12962/j26139960.v5i2.8053>
- Rusdiyana, L., Suhariyanto, S., Sampurno, B., Sanyoto, B. L., & Mashuri, M. (2022). Kemitraan Pembangunan Desa untuk Peningkatan Efisiensi dan Efektivitas Waktu Kerja Petani dalam Mencapai Ketahanan Pangan melalui Pemanfaatan TTG Transplanter Sistem Jajar Legowo pada Komunitas Petani NU Wilayah Cabang Jatirejo,

Mojokerto. *Sewagati*, 6(6), 693–702. <https://doi.org/10.12962/j26139960.v6i6.185>